

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dari hasil penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran diskusi terhadap kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional sebelum perlakuan (*pre-test*).
2. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran diskusi terhadap kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional sesudah perlakuan (*post-test*).
3. Terdapat perbedaan skor gain terhadap kemampuan pemahaman konsep antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran diskusi dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran diskusiterhadap kemampuan pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran ekonomi berdasarkan standar kompetensi memahami uang dan bank yang meliputi konsep permintaan dan penawaran uang, membedakan peran bank umum dan bank sentral, dan mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter. Maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat memulai menggunakan metode pembelajaran diskusi yang ternyata dapat meningkatkan gairah belajar siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa untuk lebih aktif di kelas dalam memecahkan masalah sehingga dapat terpolanya suatu pemikiran baru terhadap suatu materi.

Meri Diane, 2013

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Metode pembelajaran diskusi tidak dapat berjalan dengan efektif pada semua materi dalam mata pelajaran ekonomi, jadi seandainya guru dapat memilih materi apa saja yang cocok dan sesuai dengan metode tersebut sehingga pencapaian dalam proses pembelajaran dapat sesuai dengan yang di harapkan oleh guru.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan kepada seluruh staf pengajar untuk terus mengikuti berbagai seminar, lokakarya, semiloka, dan diklat yang dilaksanakan oleh institusi pendidikan, terutama berkenaan dengan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga terciptanya inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran yang selalu berkembang dari setiap jaman ke jaman sehingga dapat menunjang pola pemahaman konsep siswa yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan harapan para guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, metode pembelajaran diskusi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dari segi kekreatifan dalam teknik penyampaian suatu materi sehingga siswa lebih mudah untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas atau menggunakan variable terikat yang berbeda sehingga dapat membantu para peneliti selanjutnya dalam membuat karya ilmiah lainnya.